

**USER EDUCATION BAGI MAHASIWA BARU SEBAGAI PEMUSTAKA
DALAM MENGAKSES RESOURCES**

**USER EDUCATION FOR NEW STUDENTS AS LIBRARIAN
ACCESSING RESOURCES**

Rahmita Sari

Doddy Rusmono

Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi

Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Pendidikan Indonesia

rahmita322@gmail.com

Abstrak. Pokok masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah kegiatan User Education bagi Mahasiswa Baru sebagai pemustaka dalam mengakses sumber-sumber informasi (resources). Kegiatan User Education diukur oleh tiga sub variabel yaitu pengetahuan mengenai berbagai sumber informasi, pemanfaatannya, dan kedisiplinan pemustaka. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa baru FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Teknik sampling menggunakan Purposive Random Sampling, dengan rumus Yamane. Jumlah sampel yang digunakan adalah 88 orang. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup dengan skala Likert yang dibagi menjadi 5 kategori. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kegiatan User Education dapat digambarkan bahwa pengetahuan mengenai sumber-sumber pada mahasiswa baru FPMIPA dalam kategori cukup baik, untuk pemanfaatan sumber-sumber oleh mahasiswa baru FPMIPA dalam kategori cukup baik, dan untuk kedisiplinan pemustaka pada mahasiswa baru FPMIPA dengan kategori baik.

Kata Kunci : UserEducation, Pemustaka, Resources, Kedisiplinan, Pengetahuan.

Abstract. Background to the present study is the knowledge of students to maximize their search to find information from the resources available. Issue to the topic of discussion includes facts on interrelation between User Education and accesibility. User Education is measured by three variables, namely user's knowledge on resources, benefiting of the resources, and user disciplinary. The population of this study is all newly Enrolled Student of FPMIPA, Indonesia University of Education batch of 2014 academic year, with samples taken as many as 88 students. Sampling techniques used is Purposive Random Sampling with Yamane Formula. The research method used descriptive method with quantitative approach. The data collection technique used questionnaires with closed Likert scale of five categories. In terms of user's

used descriptive method with quantitative approach. The data collection technique used questionnaires with closed Likert scale of five categories. In terms of user's resources knowledge on resources of the newly enrolled student FPMIPA falls into the category of sufficient when benefiting the resources. As for the user's disciplinary, it falls into the category of adequate.

Keywords: *User Education, Users, Resources, Disiplinary, Accessibility.*

A. Pedahuluan

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit kerja yang bersama-sama dengan unit lain melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan menghimpun, memilih, mengolah, merawat serta melayani sumber informasi kepada lembaga induk khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya (Dirjen DIKTI, 1994, hlm. 3). Untuk memberikan pengenalan tentang adanya sebuah perpustakaan di sebuah perguruan tinggi maka diperlukan pengenalan perpustakaan dalam bentuk *User Education* (UE) atau pendidikan pemustaka perpustakaan kepada para calon pemakai perpustakaan atau pemustaka berbagai kalangan. Pustakawan berkewajiban untuk mengupayakan memunculkan berbagai usaha untuk tetap menghidupkan perpustakaan perguruan tinggi yang salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan *User Education* bagi mahasiswa baru. Kegiatan *User Education* diselenggarakan untuk memberdayakan pemustaka dalam mengakses *resources* yang telah disediakan oleh perpustakaan perguruan tinggi.

Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) adalah salah satu Perpustakaan perguruan tinggi yang telah melaksanakan kegiatan *User Education* pada setiap tahunnya. *User Education* dilaksanakan pada awal tahun

ajaran baru. Pada tahun ajaran 2014/2015 ini *User Education* telah dilaksanakan pada tanggal 18 September 2014. Kegiatan *User Education* wajib dilakukan oleh setiap mahasiswa baru UPI, sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa baru 2014 di Universitas Pendidikan Indonesia yaitu mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA), Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB), Fakultas Pendidikan Teknik Kejuruan (FPTK), Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) dan Fakultas Bahasa dan Sastra (FPBS) dengan mengirimkan beberapa staf perpustakaan ke masing-masing fakultas untuk memberikan materi *User Education* yaitu pengetahuan (*How to Use Library*) mengenai Perpustakaan UPI. Kegiatan *User education* yang terdapat di Perpustakaan UPI hanya terdapat satu macam yakni dengan menggunakan metode seminar dengan penyajian materi yang bersifat kognitif berupa pengetahuan mengenai peraturan yang diberlakukan di Perpustakaan UPI, 13 titik layanan yang ada di perpustakaan, cara temu balik informasi, cara mengakses *resources* seperti *e-Journals*, *e-Books*, *e-Magazines* dan sejenisnya, serta cara menggunakan fasilitas yang telah disediakan di Perpustakaan UPI lainnya seperti misalnya *Open Public*

Access Catalog (OPAC), *Multi Purpose System* (MPS), dan *Bookdrop*.

Pustakawan UPI telah melaksanakan kegiatan pendidikan pemustaka atau yang lazim disebut kegiatan *User Education* pada tiap tahunnya untuk mahasiswa baru UPI. Pada kenyataannya tidak semua mahasiswa baru menjalani *User Education*. Permasalahan ini ditemukan penulis ketika melakukan observasi dengan mewawancarai beberapa mahasiswa baru Universitas Pendidikan Indonesia pada tanggal 22 September 2014. Dari wawancara yang telah dilakukan tersebut peneliti dapat mengungkapkan bahwa kenyataannya masih banyak mahasiswa baru yang belum memanfaatkan koleksi yang disediakan oleh perpustakaan. Hal ini disebabkan karena mahasiswa baru UPI tidak mengetahui jenis-jenis layanan yang terdapat di Perpustakaan UPI.

Selain kurangnya pengetahuan mahasiswa baru didalam mengakses *resources*, mahasiswa baru masih belum memahami strategi menggunakan fasilitas-fasilitas yang disediakan di Perpustakaan UPI. Selain ditemukan permasalahan di atas penulis juga melakukan wawancara langsung dengan salah seorang pustakawan Perpustakaan UPI. Beliau menyatakan bahwa mahasiswa baru sering melanggar peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak perpustakaan. Dari uraian di

atas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian *User Education* pada mahasiswa baru sebagai pemustaka dalam mengakses *resources*. Obyek penelitiannya adalah mahasiswa baru Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA) UPI.

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut

- a. Bagaimana gambaran pengetahuan mahasiswa baru mengenai sumber-sumber informasi (*resources*)?
- b. Bagaimana gambaran pemanfaatan sumber-sumber informasi (*resources*) yang dilakukan mahasiswa baru?
- c. Bagaimana gambaran kedisiplinan mahasiswa baru ketika berkunjung ke Perpustakaan UPI?

Perpustakaan berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran lembaga yang menaunginya, karena di dalam perpustakaan terdapat sejumlah informasi yang dapat membantu seseorang untuk menyelesaikan permasalahan dan kebutuhan informasi yang ingin ia peroleh (Hermawan dan Zen, 2006, hlm. 12). Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu unit kerja di perguruan tinggi dengan tugas pokoknya sebagai pengelola informasi ilmiah secara efektif dan efisien untuk menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Rusdianto, 2012, hlm. 10).

Perpustakaan merupakan unsur penunjang perguruan tinggi. Secara harfiah, unsur penunjang dapat diartikan sebagai sesuatu yang harus ada untuk kesempurnaan proses pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan. Kegiatan layanan merupakan hal utama yang harus diperhatikan disuatu perpustakaan, karena melalui pelayananlah pustakawan dan pemustaka berinteraksi secara langsung. Salah satu pelayanan yang sebaiknya diadakan disebuah perpustakaan adalah kegiatan *user education* atau pendidikan pemustaka, kegiatan *User Education* merupakan salah satu pelayanan yang sebaiknya diadakan disebuah perpustakaan yang meliputi LO (*Library Orientation*) dan BI (*Bibliographic Instruction*).

User Education seperti yang dikemukakan oleh Fjallbrandt (1984, hlm. 23) adalah:

“Goals and objectives can be divided, for purposes of convenience, into three main groups: cognitive, affective, and psychomotor. In library user education, the objectives are to be found mainly in the cognitive and affective domain”.

Dari pendapat Fjallbrandt di atas dapat diketahui tujuan dan sasaran dapat dibagi berdasarkan waktu yang dibutuhkan, yaitu dibagi kedalam tiga golongan: kognitif, afektif dan psikomotor. Didalam perpustakaan, tujuan utama kegiatan *User Education* adalah untuk mencapai aspek kognitif dan afektif pemustaka dalam memanfaatkan

seluruh koleksi perpustakaan.

Sutarno NS (2004, hlm. 95) memaparkan bahwa fungsi *User Education* adalah:

- a. Pemustaka dapat mengenal dan memahami serta menggunakan sistem yang diberlakukan di perpustakaan tersebut.
- b. Pemakai perpustakaan dapat menggunakan sarana temu informasi yang tersedia seperti kode/nomor klasifikasi, kartu katalog dan petunjuk lainnya.
- c. Pemakai perpustakaan dapat dengan cepat dan tepat menemukan apa yang diperlukan, tanpa banyak membuang waktu, tidak menemui kesulitan atau hambatan.
- d. Perpustakaan dapat memperluas jangkauan pemakaian koleksi oleh pengunjung dan anggota perpustakaan.
- e. Perpustakaan dapat mengembangkan citra perpustakaan sebagai bagian dari lembaga pendidikan.

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa fungsi perpustakaan secara umum adalah agar pemustaka dapat mengetahui tersedianya layanan perpustakaan serta memanfaatkan koleksi perpustakaan secara efektif dan efisien serta dapat memberi kesan positif kepada perpustakaan sebagai penunjang yang dapat membantu dalam proses pembelajaran yang berlangsung. *User Education* dapat memberdayakan pemustaka untuk mendukung kegiatan belajarnya. Menurut Rahayuningsih (2007, hlm. 126) “metode yang digunakan dalam program *User Education* perpustakaan tergantung kepada situasi

belajar mengajar, materi yang disampaikan, dan tingkat penggunaannya”.

Metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 13) metode kuantitatif merupakan “metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis”.

Selanjutnya penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk metode penelitian survei. Penelitian ini mengambil data yaitu dari kegiatan *User Education* yang telah dilakukan pustakawan Perpustakaan UPI bagi pemustaka dari Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UPI Bandung pada tahun 2014. Dilihat dari jumlah data mahasiswa baru UPI yang paling banyak mengikuti *User Education* adalah mahasiswa dari Fakultas Pendidikan Matematika dan IPA (FPMIPA). Oleh karenanya peneliti menetapkan populasi penelitian ini pada Mahasiswa baru FPMIPA UPI. Berdasarkan sumber dari bagian akademik FPMIPA pada tahun 2014 jumlah mahasiswa baru FPMIPA adalah sebanyak 725 orang. Pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane Slovin.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian dimak-

sudkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Kemudian dilakukan uji signifikansi untuk mengetahui apakah hasil uji hipotesis tersebut berlaku bagi seluruh populasi. Uji signifikansi yang telah dilakukan tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis yang telah dilakukan tersebut berlaku juga untuk seluruh populasi.

Dari hasil data yang telah dianalisis sebelumnya, dapat diketahui bahwa 88 responden yang telah mengisi kuesioner menyatakan bahwa dengan adanya kegiatan *User Education* pengetahuan mahasiswa baru mengenai *resources* masuk pada *cukup baik*.

Sebagai mahasiswa baru, masih ada yang belum mengetahui berbagai jenis koleksi yang disediakan oleh perpustakaan. Adanya kegiatan *User Education* sangat bermanfaat. Oleh karena itu perlu adanya kegiatan *User Education* yang akan menjelaskan berbagai jenis *resources* yang disediakan oleh pustakawan, selanjutnya perlu dijelaskan perbedaan antara setiap jenis *resources* tersebut dan dijelaskan fungsi dan tujuannya disediakan jenis *resources* tersebut di perpustakaan. Menurut Sutarno (2006, hlm. 113), *User Education*, adalah: “Kegiatan yang dilakukan oleh petugas layanan untuk menjelaskan tentang seluk-beluk perpustakaan. Diantaranya manfaat, per-

pustakaan persyaratan keanggotaan, tata tertib, jenis layanan, kegunaan sistem katalogisasi dan klasifikasi, serta partisipasi masyarakat didalam perpustakaan. Semua dikerjakan dalam rangka memberikan pengetahuan dan keterampilan masyarakat pemakai dalam memanfaatkan perpustakaan, secara cepat dan tepat tanpa banyak menghadapi kesulitan.”

Dari pendapat diatas dapat kita lihat pentingnya peran *User Education* dalam meningkatkan pengetahuan pemustaka tentang perpustakaan. Meskipun belum semua mahasiswa baru mengetahui perbedaan dari setiap jenis *resources*, dapat dibuktikan dalam penelitian ini bahwa sebagian besar mahasiswa baru sudah mengetahui *resources* yang terdapat di Perpustakaan UPI. Hal tersebut diketahui dari hasil analisis data di atas yang menunjukkan bahwa pengetahuan pemustaka mengenai *resources* adalah *cukup baik*.

Bentuk pengetahuan tersebut mencakup pengetahuan pemustaka tentang koleksi perpustakaan, pengetahuan pemustaka tentang fasilitas perpustakaan dan pengetahuan pemustaka tentang jasa layanan perpustakaan. Dengan adanya pengetahuan pemustaka mengenai *resources* maka diharapkan pemustaka dapat memanfaatkan *resources* secara maksimal.

Setelah mengetahui pengetahuan mahasiswa baru mengenai *resources*

maka dapat diketahui juga tentang pemanfaatan *resources* yang telah dilakukan mahasiswa baru. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa 88 mahasiswa baru yang telah mengisi kuesioner menyatakan bahwa pemanfaatan *resources* yang telah dilakukan oleh mahasiswa baru *cukup baik*.

Menurut Soedibyo (1987, hlm.121) pendidikan pemustaka (*User Education*) adalah “usaha bimbingan atau penunjang pada pemustaka tentang cara pemanfaatan koleksi bahan pustaka yang disediakan secara efektif dan efisien, bimbingan itu dapat berupa bimbingan individu ataupun secara berkelompok”. Dari pendapat tersebut jelas bahwa tujuan dilakukannya kegiatan *User Education* adalah untuk memberi pemahaman kepada pemustaka dalam memanfaatkan *resources* secara maksimal. Target suatu perpustakaan adalah keterpakaian atau pemanfaatan koleksi oleh pemustaka. Setelah memperkenalkan jenis *resources* yang terdapat di suatu perpustakaan selanjutnya diharapkan pemustaka juga dapat memanfaatkan koleksi yang telah disediakan oleh perpustakaan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutarno NS (2004, hlm. 95) bahwa fungsi *User Education* adalah :

- a. Pemustaka dapat mengenal dan memahami serta menggunakan sistem yang diberlakukan di perpustakaan tersebut.

- b. Pemakai perpustakaan dapat menggunakan sarana temu informasi yang tersedia seperti kode/nomor klasifikasi, kartu katalog dan petunjuk lainnya.
- c. Pemakai perpustakaan dapat dengan cepat dan tepat menemukan apa yang diperlukan, tanpa banyak membuang waktu, tidak menemui kesulitan atau hambatan.
- d. Perpustakaan dapat memperluas jangkauan pemakaian koleksi oleh pengunjung dan anggota perpustakaan
- e. Perpustakaan dapat mengembangkan citra perpustakaan sebagai bagian dari lembaga pendidikan.

Dari pendapat Sutarno di atas dapat diketahui bahwa *User Education* secara umum berfungsi agar pemustaka dapat memakai atau memanfaatkan sarana temu balik yang tersedia di perpustakaan serta perpustakaan dapat memperbanyak jangkauan pemakaian koleksi oleh pemustaka.

Kedisiplinan pemustaka juga merupakan hal yang wajib ditanamkan ketika dilaksanakan kegiatan *User Education* agar calon pemustaka tahu hal yang sudah menjadi peraturan di perpustakaan tersebut. Kegiatan *User Education* pada dasarnya mendidik pemustaka dalam meningkatkan pengetahuan mengenai *resources*, dan mendidik pemustaka dalam memanfaatkan *resources*. Kegiatan *User Education* juga mendidik pemustaka untuk berdisiplin ketika berkunjung ke perpustakaan. Hal ini telah dikemukakan

oleh Rahayuningsih (2007, hlm. 123) “kegiatan *User Education* diharapkan mampu berfungsi dalam mendidik pengguna perpustakaan untuk menjadi pengguna yang tertib dan bertanggung jawab”. Hal ini sesuai dengan kedisiplinan pemustaka yang dibahas pada penelitian ini. Cakupan kedisiplinan pemustaka yang dibahas pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu ketertiban dan rasa tanggung jawab yang dilakukan oleh mahasiswa baru FPMIPA UPI.

Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa mahasiswa baru FPMIPA sudah berdisiplin dalam kegiatan mereka berkunjung ke perpustakaan. Hal ini dilihat dari kuesioner yang direspon oleh 88 mahasiswa baru yang menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan mahasiswa baru masuk kategori *baik*.

C. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “*User Education* pada mahasiswa baru sebagai pemustaka dalam mengakses *resources*” oleh mahasiswa baru Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

- a. Pengetahuan mengenai *resources*
Hasil dari pengolahan data penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa

pengetahuan mahasiswa baru mengenai *resources* dapat dikatakan *cukup baik*.

Hal tersebut terlihat pada hasil pengolahan data dari setiap indikator yang terdapat pada sub variabel pengetahuan mengenai *resources*. Mahasiswa baru FPMIPA memiliki pengetahuan yang cukup mengenai koleksi yang disediakan oleh Perpustakaan UPI. Selain itu mahasiswa baru juga cukup mengetahui fasilitas yang telah tersedia di perpustakaan, dan mahasiswa baru juga cukup mengetahui layanan apa saja yang disediakan Perpustakaan UPI bagi pemustaka yang memanfaatkan koleksi perpustakaan.

b. Pemanfaatan *resources*

Gambaran mengenai pemanfaatan *resources* yang dilakukan mahasiswa baru dapat dilihat dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pemanfaatan *resources* yang dilakukan mahasiswa baru FPMIPA dapat dikategorikan *cukup baik*. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa baru sudah memaksimalkan pemanfaatan koleksi perpustakaan, fasilitas perpustakaan dan layanan perpustakaan yang telah disediakan Perpustakaan UPI.

c. Kedisiplinan pemustaka

Hasil pengolahan data yang telah dilakukan menggambarkan tingkat kedisiplinan mahasiswa baru ketika me-

manfaatkan koleksi dan menunjukkan perilaku yang baik selama berada di Perpustakaan UPI. Hal tersebut dilihat dari hasil pengolahan data berdasarkan indikator pemustaka yang tertib dan pemustaka yang bertanggung jawab. Dari hasil pengolahan data tersebut ditunjukkan bahwa mahasiswa baru memiliki kategori kedisiplinan yang *baik* ketika berkunjung ke Perpustakaan UPI.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, Oos. (2013). *Pemberdayaan masyarakat di era global*. Bandung: Alfabeta
- Dirjen DIKTI. (1994). *Pedoman perpustakaan perguruan tinggi (PTT)*. Jakarta: Indonesia.
- Fjallbrant, Nancy and Ian Malley.(1984). *User education in libraries*. London: Clive Bingley.
- Hermawan, Rachman dan Zulfikar Zen. (2006). *Etika kepustakawanan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato (2013). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Bandung : Alfabeta
- Okoye, Michael Onuchukwu. (2013). *User education in federal University libraries: A study of trends and developments in Nigeria*. Jurnal : Library Philosophy and Practice. University of Nebraska – Lincoln.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas).
- Rahayuningsih, F. (2007). *Pengelolaan perpustakaan..* Yogyakarta : Graha Ilmu
- Riza, Risyanti dan Roesmidi. (2006). *Pemberdayaan masyarakat*. Sumedang: AlqaprintJatinangor.

- Rusdihanto, Widodo Mulyo. (2012). *Pengembangan perpustakaan perguruan tinggi berorientasi kepada sivitas akademika dan perkembangan teknologi informasi*. (skripsi). UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
- Sari, Rahmita. (2015). Keterkaitan antara kegiatan *User Education* dengan pemberdayaan pemustaka mengakses *resources*. (skripsi). Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno (2006). *Manajemen perustakaan: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: CV Sagung Seto.